

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, serta melibatkan pengolahan data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu mengkaji ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain dan peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Sinaga, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* yaitu meneliti korelasi antara variabel sebab atau resiko (*independen*) dengan konsekuensi atau efek (*dependen*), dengan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang sama antara faktor risiko dan efeknya (*point time approach*) (Syapitri, et.al, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Risiko Bunuh Diri dengan Tingkat Depresi Pada Remaja di Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

3.2 Alat penelitian dan cara pengumpulan data

3.2.1 Alat penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana peserta diberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk diisi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu risiko bunuh diri menggunakan dan kuesioner tingkat depresi.

3.2.1.1 Kuesioner risiko bunuh diri

Kuesioner pertama menilai tentang risiko bunuh diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 3 indikator menurut (Kesuma et al., 2021) yaitu: *active suicidal desire*, *preparation*, dan *passive suicidal desire* menggunakan skala guttman yang terdiri dari 2 jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”

Skoring pada skala risiko bunuh diri untuk item *favorable*, *alternative* jawaban “Ya” diberi skor 1, “Tidak” diberi skor 0, sedangkan skoring untuk item *unfavorable*, *alternative* jawaban “Ya” diberi skor 0, “Tidak” diberi skor 1, dengan demikian semakin tinggi skornya maka menunjukkan semakin tinggi juga risiko bunuh diri dan begitu juga sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah risiko untuk bunuh diri.

Tabel 3.1 Kisi-kisi risiko bunuh diri

| Indikator | Pernyataan | | Jumlah |
|--------------------------------|------------------|--------------------|-----------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Active suicidal desire</i> | | 1,2,3,4,6,5 | 5 |
| <i>Preparation</i> | | 6,,7,8 | 3 |
| <i>Passive suicidal desire</i> | 9 | 10,11,12 | 4 |
| Total | 1 | 11 | 12 |

3.2.1.2 Kuesioner tingkat depresi

Kuesioner kedua menilai tentang tingkatan depresi pada usia 15-24 tahun yang disusun oleh peneliti berdasarkan kisi – kisi menurut Al Aziz (2020) yaitu: Emosi, Motivasi, Kognitif dan Vegetatif. Kuesioner ini disusun menurut model skala guttman yang terbagi menjadi 4 jawaban “SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah)”.

Skoring pada skala Tingkat depresi untuk item *favorable*, yang diberikan pada variabel Tingkat depresi penilaian terdiri dari SL (Selalu) dengan nilai 4, Sering (SR) dengan nilai 3, Kadang – kadang (KK) dengan nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1. Pada pertanyaan (*unfavourable*) yaitu Selalu (SL) diberi nilai 1, Sering (SR) diberi nilai 2, Kadang–kadang (KK) diberi nilai 3 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4. semakin tinggi skornya maka menunjukkan semakin tinggi juga tingkat depresi dan begitu juga sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah tingkat depresi. Dikategorikan baik 80% -100%, dikategorikan cukup 60%-79% dan dikategorikan kurang < 60% (Swarjana,. 2022).

Tabel 3.2 Kisi-kisi tingkat depresi

| Indikator | Pernyataan | | Jumlah |
|---------------------|-------------------|--------------------|---------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Emosi | 1 | 2,3,4,5 | 5 |
| Kognitif | | 6,7,8,9 | 3 |
| Motivasi | | 10,11,12 | 3 |
| Fisik dan Vegetatif | | 13,14,15 | 4 |
| Total | 1 | 14 | 15 |

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan keakuratan dan kecocokan alat ukur untuk digunakan sebagai pengukur suatu objek yang diukur dinilai melalui kuesioner, kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkap dan mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu yang akan dinilai oleh peneliti tersebut, maka uji validitas kuesioner tersebut dapat dikatakan valid (Rosita et al., 2021).

Uji validitas dilakukan di Desa Dukuhlo peneliti memilih tempat tersebut karna memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Uji validitas dengan

Pearson Product Moment jumlah responden yang diambil $n = 30$ pada taraf signifikansinya 5%, berdasarkan tabel taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel 0,361 maka dinyatakan valid, jika r tabel $< r$ tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan kepada 30 responden di Desa Dukuhlo pada hari jumat tanggal 5 April 2024 dengan *Pearson Product Moment*, variabel risiko bunuh diri dengan jumlah pertanyaan 21 yang dinyatakan valid 12 dan dinyatakan tidak valid 10 pertanyaan (indikator *active suicidal desire*: 5 item pertanyaan 2,3,5,6,7, indikator *preparation* ada 3 item pertanyaan yaitu,9,10 dan 14, dan indikator *passive suicidal desire* ada 15, 18, 19,20.). Sedangkan variabel tingkat depresi dengan item pertanyaan 25 yang dinyatakan valid ada 15 item yang tidak valid ada 11 item pertanyaan (indikator Emosi 1, 4,5,6,7 item, Motivasi: 11,12,13 item pertanyaan, Kognitif: 17,18,19 item pertanyaan dan Vegetatif: 23,24,25) dengan nilai r hitung $> r$ tabel 0,361.

3.2.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ketika sebuah instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka instrumen tersebut dikatakan telah melalui uji reliabilitas. digunakan sebagai alat pengumpul data, ketika sebuah instrumen dapat dipercaya, maka instrumen tersebut dapat memperoleh hasil yang sama ketika mengukur hal yang sama beberapa kali (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas ini dilakukan di Desa Dukuhlo, uji reliabilitas menggunakan uji *alpha Cronbach*. Keputusan uji *alpha Cronbach* $> (0,6)$ konstanta, maka dinyatakan pertanyaannya reliable, bila *alpha Cronbach* $< (0,6)$ konstanta, maka pernyataannya tidak reliabel.

Berdasarkan hasil *Uji Alpha Cronbach* yang diberikan kepada 30 responden di Desa Dukuhlo pada hari jumat tanggal 5 April 2024, variabel risiko bunuh diri diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0,606 dan variabel Tingkat depresi nilai *Alpha Cronbach* =

0,731 yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel risiko bunuh diri dengan Tingkat depresi reliabel karena nilai r hitung $> 0,60$.

3.2.3 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data terbagi menjadi 2 tahapan yaitu, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

3.2.3.1 Tahap persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengajukan judul skripsi yang akan diteliti pada bulan November 2023 dengan melakukan bimbingan. Judul yang diambil yaitu “Hubungan Risiko Bunuh Diri dengan Tingkat Depresi Pada Remaja di Desa Pendawa, Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menyusun bab 1 dan melakukan bimbingan. Peneliti meminta surat pada staf program studi S1 Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Pendawa.

Pada awal Januari 2023 peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Pendawa dengan memberikan surat izin penelitian kepada kepala desa pendawa dan meminta data jumlah remaja, setelah itu, melakukan wawancara pada remaja ditemani oleh kader setempat. Selanjutnya peneliti menyusun bab 2 dan bab 3, hingga proposal disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

Beberapa hari kemudian peneliti melakukan seminar proposal dan revisi. Langkah selanjutnya peneliti meminta surat izin uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan di Desa Dukuhlo, peneliti menyerahkan surat uji validitas dan uji reliabilitas kepada kepala Desa Dukuhlo, setelah disetujui peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada hari jumat tanggal 5 April 2024. Kemudian peneliti meminta surat penelitian yang akan diserahkan kepada kepala desa pendawa, kepala desa mengatur waktu untuk pengambilan data di Desa Pendawa pada hari sabtu tanggal 20 April 2024.

Peneliti dibantu oleh 10 enumerator yaitu 7 mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian, mata kuliah keperawatan jiwa dan 3 kader remaja yang berpendidikan SMA, peneliti melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan enumerator pada hari jumat tanggal 19 April 2024 dimana untuk menyamakan cara penelitian, cara penelitian dan tujuan penelitian enumerator dan peneliti berbagi tugas untuk mendatangi responden.

3.2.3.2 Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kontrak waktu pada hari sabtu tanggal 20 April 2024 penelitian dilakukan selama 1 hari. Peneliti melakukan dengan cara *door to door*. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

Kedua, peneliti membagikan formulir kuesioner kepada enumerator yang akan membantu jalannya penelitian dan dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. *Informed consent* atau lembar persetujuan yang harus diisi terlebih dahulu jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dan dilanjutkan dengan mengisinya, pada lembar observasi responden diminta untuk mengisi identitas, kuesioner risiko bunuh diri dan Tingkat depresi pada remaja dengan memberikan *check list* (√) pada setiap pertanyaan. Adapun peneliti mendapatkan responden yang digunakan untuk penelitian dengan cara menggunakan kocokan, mengisi kuesioner dengan waktu ± 10 menit setiap responden.

Peneliti dan enumerator mendampingi dan membantu responden jika ada pertanyaan yang mungkin tidak dipahami, kuesioner yang telah diisi kemudian dicek dan ditelaah oleh peneliti maupun enumerator. Apabila kuesioner tersebut masih ada yang belum lengkap maka harus dilengkapi oleh responden, setelah pengumpulan data, peneliti mengucapkan terima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah daerah yang domain yang memiliki ciri khas yang akan dieksplorasi melalui studi penelitian, dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini berjumlah 858 pada remaja di Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama (Sugiyono, 2013). Perhitungan besar sampel yang akan digunakan rumus slovin. Rumus slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Ketepatan

$$n = \frac{858}{1 + 858(0,1)^2}$$

$$n = \frac{858}{1 + 858(0,01)}$$

$$n = \frac{858}{1 + 8,58}$$

$$n = \frac{858}{9,58}$$

$$n = 89,5615866388 \approx 90$$

Berdasarkan rumus sampel perhitungan yang diperoleh jumlah responden penelitian yang berjumlah 90 responden dengan perhitungan sampel menggunakan kocokan undian setiap RW sebagai berikut:

$$RW 1 = 134 = \frac{134 \times 90}{858} = 14,0559440559 = 14$$

$$RW 2 = 122 = \frac{122 \times 90}{858} = 12,7972027972 = 13$$

$$RW 3 = 120 = \frac{120 \times 90}{858} = 12,5874125874 = 13$$

$$RW 4 = 127 = \frac{127 \times 90}{858} = 13,3216783217 = 13$$

$$RW 5 = 123 = \frac{123 \times 90}{858} = 12,9020979021 = 13$$

$$RW 6 = 126 = \frac{126 \times 90}{858} = 13,2167832168 = 13$$

$$RW 7 = 106 = \frac{106 \times 90}{858} = 11,11888111189 = 11$$

3.3.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus ada pada populasi yang dapat diambil dari sampel penelitian (Adiputra S. et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu : Remaja yang bersedia menjadi responden penelitian.

3.3.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian dengan kriteria yang tidak boleh ada, dan jika ada kriteria inklusi maka subjek penelitian tersebut harus dieliminasi atau dikeluarkan dari penelitian (Adiputra S., et al., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian yaitu: Remaja yang usianya lebih dari 18 tahun.

3.4 Besar sampel

Sampel dalam penelitian sebesar 90 responden, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Teknik yang digunakan sederhana (simple) karena strata dalam populasi tidak menjadi pertimbangan ketika memilih anggota sampel secara acak (Syapitri., et.al, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu 90 responden, dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, teknik yang digunakan ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3.5 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, waktu penelitian dilakukan pada hari sabtu tanggal 20 April 2024.

3.6 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Definisi operasional variabel adalah deskripsi variabel berdasarkan ciri-ciri dan ukuran yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar untuk pengumpulan data (Setyawan A., 2021).

Tabel 3.3 Definisi operasional

| NO | Variabel | Definisi Oprasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|----|-------------------|---|-----------|--|---------|
| 1 | Risiko bunuh diri | Tindakan seseorang menyakiti diri sendiri, yang bertujuan mengakhiri hidupnya, seseorang mengalami risiko bunuh diri. Aspek yang meliputi: <i>active suicidal desire, preparation, dan passive suicidal desire</i> | Kuesioner | Kategori : Berisiko 6-12 Tidak berisiko 0-5 | Nominal |
| 2 | Tingkat depresi | Kondisi Kesehatan mental yang terganggu karena seorang mengalami ketidakstabilan emosi, yang sering ditandai dengan gangguan mood, kecemasan dan kesedihan. indikator yang digunakan yaitu emosi, kognitif, motivasi, vegetative dan fisik. | Kuesioner | Kategori: Berat 45-60 Sedang 30-44 Ringan 15-29 | Ordinal |

3.7 Teknik pengolahan data dan Analisa data

3.7.1 Teknik pengolahan data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan cara *editing, cording, tabulating, entry, cleaning* (Saat dan.Mania,. 2020).

3.7.1.1 Editing

Pengeditan data yang merupakan proses menentukan apakah data yang diperoleh sudah lengkap atau belum, termasuk apakah data yang dikumpulkan sudah terisi seluruhnya atau belum, apakah pengisiannya sudah tepat atau masih perlu diperbaiki (salah), dan apakah penulisannya sudah benar atau belum.

3.7.1.2 Coding

Peneliti memberikan kode-kode tertentu pada setiap responden, baik dengan cara memberi nomor pada lembar-lembar instrumen yang telah terkumpul maupun dengan cara lain sesuai dengan kebiasaan peneliti, bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisa data. Kode yang diberikan pada variabel risiko bunuh diri untuk penilaian jawaban item pernyataan *favourable* terdiri atas “Ya” dengan nilai 1 dan “ Tidak” dengan nilai 0. Untuk item *unfavourable* terdiri dari jawaban “Ya” dengan nilai 0 dan “Tidak dengan nilai 1. Interpretasi dari hasil risiko bunuh diri adalah skor 0-5 tidak berisiko untuk bunuh diri dan 6-12 berisiko bunuh diri. Kode yang diberikan pada variabel Tingkat depresi penilaian jawaban item *favourable* terdiri dari SL (Selalu) dengan nilai 4, Sering (SR) dengan nilai 3, Kadang – kadang (KK) dengan nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1. Pada pertanyaan (*unfavourable*) yaitu Selalu (SL) diberi nilai 1, Sering (SR) diberi nilai 2, Kadang – kadang (KK) diberi nilai 3 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4. Interpretasi dari tingkat depresi adalah skor 15-29 Ringan, skor 30-44 sedang, skor sedang, skor 45-60 berat

3.7.1.3 Tabulating

Peneliti menghitung data dari hasil pengkodean, setelah itu akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.7.1.4 Entry

Peneliti memasukan data hasil dari kuesioner ke dalam database kemudian dianalisis data dilakukan untuk menyederhanakan data agar dapat dibaca dan diproses dengan lebih mudah.

3.7.1.5 Cleaning

Peneliti memeriksa ulang data yang telah dimasukkan dalam program pengolahan data, aplikasi pengolahan data untuk mencari kesalahan atau kelalaian. Selanjutnya, peneliti melakukan modifikasi atau penyesuaian.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat merupakan satu variabel dapat dianalisis secara statistik, mengidentifikasi karakteristik data yang berkaitan dengan variabel peneliti (Setyawan A., 2021). Dalam penelitian ini variabel bebas dan terikat menggunakan data kategorik, dan dapat disajikan dalam bentuk persentase dan distribusi frekuensi,

3.7.2.1 Analisa bivariat

Analisis bivariat yaitu analisa yang melihat dan menilai hubungan antara dua variabel (Setyawan A., 2021). Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis variabel risiko bunuh diri dan variabel tingkat depresi pada remaja. Uji *Chi Square* adalah metode analisis data yang digunakan untuk setiap set data nominal-ordinal, yang termasuk data non-parametrik. Analisis, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berskala nominal diukur dengan menggunakan *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh 90 responden di Desa Pendawa pada tanggal 20 April 2024, dengan menggunakan *uji chi square* dan nilai *p value* 0,000, maka H_0 ditolak sehingga ada Hubungan Risiko Bunuh Diri Dengan Tingkat Depresi Di Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal karena nilai *p value* $< 0,05$.

3.8 Etika penelitian

Etika penelitian dijadikan merupakan standar acuan perilaku peneliti yang dapat menjamin responden tidak dirugikan, tidak mengalami cedera akibat dari penelitian yang dilakukan. Ada 4 etika penelitian menurut Fauzi A., et al (2022)

3.8.1 *Beneficence* (kemurahan hati): adalah upaya peneliti untuk memenuhi kewajiban moral mereka untuk melindungi partisipan penelitian dengan cara yang adil dan tidak merugikan orang lain, Prinsip manfaat, yang menyatakan bahwa peneliti tidak boleh mengambil risiko yang tidak perlu ketika melakukan penelitian terhadap subjek.

3.8.2 *Autonomy* (hak sepenuhnya). Individu yang berpartisipasi dalam penelitian, baik sebagai responden maupun partisipan berhak mengetahui mengenai tujuan serta maksud dari penjelasan dari enumerator tersebut. Tidak ada kebohongan atau motif yang buruk, tidak ada paksaan dalam pengisian kuesioner peneliti, yang disertai dengan lembar persetujuan dan tanda tangan sebagai tanda kesediaan.

3.8.3 *Anonymity* (tanpa nama): Peneliti memenuhi tanggung jawab moral dalam sebuah penelitian dengan melindungi privasi responden atau partisipan penelitian dengan meminta mereka untuk tidak menyebutkan nama mereka pada lembar alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk melindungi responden atau partisipan.

3.8.4 *Confidentiality* (Menjaga Rahasia): Setiap responden bebas untuk memilih, dan mereka juga memiliki hak untuk mendapatkan privasi terkait pilihan mereka. Dengan mencantumkan kerahasiaan pada formulir (*informed consent*) peneliti dapat menjamin kerahasiaan partisipan, dengan tidak mengungkapkan identitas apapun pada formulir (*informed consent*) peneliti diwajibkan untuk menjaga data dan menjaga kerahasiaan responden. responden dengan mencantumkan nama mereka di atas kertas dan mempublikasikan temuan penelitian.